

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian merupakan cara utama yang digunakan seorang peneliti untuk mencapai suatu tujuan, cara tertentu yang digunakan setelah penelitian memperhitungkan kelayakannya ditinjau dari tujuan situasi penelitian.<sup>1</sup>

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang dimaksud adalah penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada didalam masyarakat mengenai bagaimana pelaksanaan peraturan terhadap penambang di lokasi erupsi gunung merapi dan bagaimana upaya Dinas Energi Sumber Daya Mineral maupun Pemerintah Daerah mengatasi penambang ilegal, supaya pelaksanaan peraturan terlaksana dengan baik tanpa ada pelanggaran .

#### **2. Data Penelitian**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber di lokasi penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan sanksi terhadap pertambangan di lokasi erupsi gunung merapi.

---

<sup>1</sup> Winarno Surakhmad, 1990, *Pengantar Penelitian Ilmiah 9 Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito. hlm. 191.

- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yaitu menelaah literatur, artikel, liputan, makalah, buku serta peraturan perundang-undangan yang ada kaitannya dengan tinjauan pelaksanaan sanksi bagi penambang di lokasi erupsi gunung merapi.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dua cara yaitu;

- a. Studi Puastaka (*Library Research*)

Yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca sejumlah literatur yang relevan dengan tinjauan implementasi penerapan sanksi terhadap pertambangan ilegal.

- b. Wawancara (*Interview*)

Yaitu penulis melakukan tanya jawab (*interview*) kepada sejumlah narasumber dan responden yang berkompeten seperti BPBD Sleman dan Dinas Energi Sumber Daya Mineral.

### **4. Narasumber dan Responden**

- a. Narasumber Kepala BPBD

Maksud dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara, salah satu wawancara dengan nara sumber yang mengetahui secara jelas masalah pertambangan namun tidak terlibat dalam permasalahan tersebut yaitu kepala BPBD Sleman.

b. Responden para penambang.

Dalam penelitian para penambang adalah orang yang dimintai memberikan keterangan tentang sesuatu fakta/ pendapat, keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk lisan ketika menjawab wawancara.

## **5. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara Random Sampling, yaitu dengan mengambil sampel secara acak dari populasi penelitian. Untuk sampel penelitian ini peneliti akan mengambil beberapa sampel yang didapat penelitian wawancara selama 1 minggu di BPBD Sleman.

## **6. Lokasi Penelitian**

Penulis memilih lokasi penelitian di Kabupaten Sleman yaitu BPBD Sleman, Dinas Energi Sumber Daya Mineral, Balai Besar Wilayah Sungai.

## **7. Teknik Analisis Data**

Data penelitian diolah dan dianalisis secara kualitatif yaitu menganalisa data berdasarkan kualitasnya lalu dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata sehingga diperoleh bahasan atau paparan dalam bentuk kalimat yang sistematis dan dapat dimengerti, kemudian ditarik kesimpulan.